



Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Blimbing Kota Malang

Maria Marance Ina Kii^{1*}, Hendrik Sehendri²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

*Koresponden author: Mariamaranceinakii@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the post-covid-19 pandemic, financial literacy, and entrepreneurial characteristics on MSME income. This study uses a quantitative approach to the type of correlation research. The population of the entire community in the Blimbing sub-district is 3589 and a sample of 45 MSME actors from the entire population in the Blimbing sub-district uses a sampling technique using the Slovin formula. Questionnaire data collection techniques. The method of analysis of this research was carried out using multiple linear regression. The results of this study partially (T-test) show that post-pandemic Covid-19 has a positive effect on Micro, Small and, Medium Enterprises (MSMEs) income. This is evidenced by $T_{count} > T_{table}$, namely $6.065 > 1.679$, and a significant value less than 0.05, namely $0.001 < 0.05$. Financial literacy has a positive effect on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) income, this is evidenced by $T_{count} > T_{table}$, namely $2.157 > 1.679$ and a significant value less than 0.05, namely $0.005 < 0.05$ and entrepreneurial characteristics have a positive effect on Micro Business Income Small and Medium Enterprises (MSMEs) this is evidenced by $T_{count} > T_{table}$, namely $2.087 > 1.679$ and a significant value less than 0.05, namely $0.045 < 0.05$. Simultaneously the variables influence Entrepreneurial Characteristics, Business Capital and Marketing Strategy simultaneously influence the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This result is evidenced by $F_{count} 36.555 > F_{table} 2.83$ and a significant value of $0.001 < 0.05$.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Financial Literacy, Entrepreneurial Characteristics, Small Business Income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pasca pandemi covid-19, literasi keuangan, karakteristik wirausaha terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi seluruh masyarakat di kecamatan Blimbing yang berjumlah 3589 dan sampel 45 pelaku UMKM dari keseluruhan populasi di Kecamatan Blimbing dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data kuesioner. Metode analisis penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial (uji T) menunjukkan pasca pandemi covid-19 berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,065 > 1,679$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,157 > 1,679$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,005 < 0,05$ dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,087 > 1,679$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,045 < 0,05$. Secara simultan variabel Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hasil ini dibuktikan dengan $F_{hitung} 36,555 > F_{tabel} 2,83$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Kata kunci : Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha, Pendapatan UMKM

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar diantara negara-negara anggota G-20 dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Arah pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh berbagai negara, termasuk Indonesia adalah sector usaha yang mikro kecil menengah yang biasa disebut UMKM. (Marija,



Shiwajoeni & Apriyanto, Gapuk, 2021) UMKM merupakan suatu usaha yang mempunyai peranan penting terhadap lajunya perekonomian nasional (Suhendri, et.al, 2022). Perekonomian saat ini berkembang dengan sangat pesat sehingga persaingan antar usaha semakin ketat termasuk dalam persaingan UMKM.

Menurut Hadion Wijaya (2020) usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM merupakan salah satu bentuk usaha kecil yang pendirinya berdasarkan inisiatif seseorang sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sejumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Istilah pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing, karena usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Husaini dan Ayu, 2017).

Kontribusi UMKM terhadap pendapatan sudah banyak dirasakan oleh masyarakat sekitar. Ditandai dengan semakin banyak orang yang memiliki pekerjaan atau bahkan memiliki usaha tersebut. Prinsip-prinsip ekonomi yang diterapkan oleh UMKM ini seperti pemberian upah yang sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan. Semua sudah dijelaskan dalam perekrutan karyawan, sehingga dalam melakukan pekerjaan sama-sama rela. Usaha yang didasari dengan niat dan tujuan yang baik (Sedinadia putri 2020).

Literasi keuangan sebagai suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), kemampuan (skill), dan keyakinan agar UMKM dapat mampu mengelola keuangan dengan benar. Literasi keuangan merupakan kecakapan atau tingkat pemahaman seseorang mengenai bagaimana mereka mengelola keuangan secara efektif (Yanti, 2019). Manfaat literasi keuangan untuk meningkatkan ketrampilan UMKM untuk mengaplikasikan pengetahuan, keahlian dan perilaku tersebut menjadi kesatuan dalam laporan keuangan. Pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep dasar keuangan, seperti: dasar bunga majemuk, perbedaan nilai nominal, dan nilai riil. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar mengenai diservikasi resiko, nilai waktu, nilai dari uang dan lain-lain (Septiani & Wuryani, 2020). UMKM yang menggunakan literasi keuangan bertujuan untuk menjaga keseimbangan finansial, dengan adanya akuntansi keuangan tentu pengeluaran dan pemasukan tercatat dengan detail sehingga mampu meningkatkan kinerja UMKM

Karakteristik wirausaha merupakan salah satu factor internal yang mempengaruhi kinerja usaha suatu bisnis. Selain factor internal diperlukan juga factor eksternal untuk mendukung keberhasilan usaha seperti inovasi dari produk yang dipasarkan. Penelitian Hassan et. all (2013) menjelaskan bahwa jenis inovasi berdampak positif pada kinerja perusahaan. Selanjutnya penelitian Setyawati, et. all. (2015) menjelaskan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha bidang fesyen muslim di Kota Cimahi mengemukakan bahwa, karakteristik wirausaha yang dimiliki pelaku usaha masih dirasa kurang seperti kepercayaan diri para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Tidak berani dalam mengambil risiko dikarenakan persaingan usaha yang semakin ketat. Inovasi yang dilakukan masih belum optimal dilihat dari produk yang tidak terlalu bervariasi.



Karakter wirausaha yang dimiliki oleh pendiri UMKM atau usaha memiliki pengaruh yang besar. Orientasi kewirausahaan merupakan dorongan yang muncul dari pribadi usahawan terkait dengan usaha yang dijalankan (Maisaroh, 2019). Pelaku usaha yang mempunyai orientasi kewirausahaan yang tinggi akan dapat menangkap peluang usaha dan dapat survive dalam keadaan yang fluktuatif dan berusaha lebih keras agar unggul dari pesaingnya (Izza Fadhila Al Hanifi¹, Laksitarini Maharani, Letya Ananda Putri, Tomy Rizky Izzalqurny, 2022)

Karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pribadi pemilik UMKM merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan usaha yang dilakukan. Ciri khas UMKM yang membedakan dengan usaha lainnya akan ditentukan oleh karakteristik pribadi seorang wirausaha. Berdasarkan pengertian wirausaha, yang didefinisikan sebagai suatu kemampuan (ability) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Widodo, 2011), maka seorang wirausaha harus memiliki karakter kreatif, inovatif dalam mengelola sumber daya dan peluang yang dimiliki, serta berani mengambil resiko untuk melaksanakan tujuan, strategi/siasat yang sudah direncanakan untuk menghadapi tantangan persaingan bisnis. Seorang yang kreatif inovatif, tidak akan kehabisan ide untuk mengembangkan bisnisnya. Sehingga ketika di pasar produk yang ditawarkan sudah mulai jenuh, maka bisa membuat atau mengembangkan produk yang baru untuk ditawarkan kembali. Pembaharuan produk, dan proses sebagai hasil kreatif akan mengurangi tingkat kejenuhan pasar akan produk kita, bahkan akan semakin membuat konsumen menjadi loyal dengan produk kita. Selain karakteristik di atas, proses kepemimpinan, motivasi/semangat berprestasi, rasa percaya diri, dan karakteristik pribadi lainnya juga menjadi salah satu karakteristik yang dominan dalam diri seorang wirausaha. (Maisaroh, 2019)

Minat untuk menjadi seorang wirausaha akhir-akhir ini semakin meningkat. Pemerintah memberikan dorongan yang kuat untuk tumbuhnya wirausaha-wirausaha yang baru dengan berbagai stimulasi dan berbagai kemudahan bagi UMKM di Indonesia telah memberikan hasil yang signifikan. Menjadi seorang wirausahawan memerlukan kerja keras, keuletan, kreatif dan inovatif serta keberanian untuk mengambil resiko (Indarto & Djoko Santoso, 2020)

Setyawati (2009) mengemukakan jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan. Adanya pengaruh variabel karakteristik wirausaha ini didukung oleh penelitian Purwanti (2012) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan dan pendapatan usaha. Adanya pengaruh karakteristik wirausaha terhadap pengembangan dan pendapatan UMKM ialah karakteristik selalu berkaitan dengan pendirian, pengelolaan, pengembangan dan pendapatan UMKM itu sendiri. Namun, kajian Santoso (2020) menyebutkan bahwa karakteristik wirausaha mampu menjadi determinan terhadap kesuksesan usaha UMKM, akan tetapi karakteristik wirausaha tidak terbukti berpengaruh terhadap kesuksesan usaha UMKM.

Karakteristik Wirausaha yang dimiliki oleh pendiri UMKM atau usaha memiliki pengaruh yang besar. Orientasi kewirausahaan merupakan dorongan yang muncul dari pribadi usahawan terkait dengan usaha yang dijalankan (Maisaroh, 2019). Pelaku usaha yang mempunyai orientasi kewirausahaan yang tinggi akan dapat menangkap peluang usaha dan dapat survive dalam keadaan yang fluktuatif dan berusaha lebih keras agar unggul dari pesaingnya (Izza Fadhila Al Hanifi¹, Laksitarini Maharani, Letya Ananda Putri, Tomy Rizky Izzalqurny, 2022)



Dengan adanya wabah virus corona-19, Di Indonesia kegiatan usaha dan sektor ekonominya sangat terpukul, sehingga pelaku UMKM menderita kesulitan usahanya dan menjadi terhambat bisnisnya, serta tidak mampu bertahan. Kepastian lamanya pandemi covid-19 tidak dapat diduga, dan hal tersebut tidak harus dihadapi dengan kepanikan, mereka harus mampu menghadapinya dengan berbagai tindakan penyesuaian dan eradaptasi dengan melihat peluang apa saja yang dapat dilakukan, berinvestasi dan tetap tenang tetapi waspada dalam keadaan krisis seperti ini (Dr. (HC). Burhanuddin Abdullah,MA. , 2020)

COVID-19 ini juga sangat mempengaruhi dan menjadikan indonesia tempat yang baik untuk Covid-19. Secara khusus melalui pemberian insentif pada industri pariwisata, penurunan pembayaran pinjaman kepada pelaku UMKM serta pembuatan contact center untuk komentar dan pengaduan dari koperasi dan UMKM, pemerintah telah menerapkan langkah-langkah terkait dengan perlambatan ekonomi akibat Covid-19 telah menjadi perhatian (Bhatiar Et Al 2021)

Paradigma yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah Paradigma Positivisme yakni suatu keyakinan dasar yang merupakan akar dari paham ontologi realisme yang dapat diartikan bahwa semua benda di alam ini tidak ada yang memiliki roh. Dengan seperti ini penelitian berupaya untuk mengungkapkan kebenaran dengan berpikir secara perhitungan dan pertimbangan, dan bagaimana cara berpikir tersebut berjalan dengan substansial. Pandangan dunia berdasarkan pengalaman bersifat rasional dalam memandang pengetahuan tersebut mengalami puncaknya terhadap aliran filsafat

Menurut Risa Nadya, Septiani Eni Wuryani (2020) Tentang Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perkembangan kerja UMKM di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dari penelitian berdasarkan wawancara dan distribusi kuesioner dengan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda linier dengan membantu program SPSS komputer. Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo.

Perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang adalah untuk lokasi peneliti terdahulu dilakukan di UMKM di sidoarjo dengan judul “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. Sedangkan peneliti yang sekarang melaksanakan penelitian ini Pada UMKM Kota Blimbing dengan judul “ Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Blimbing. Sedangkan persamaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang ialah sama-sama terdapat satu variabel bebas yang sama yaitu pengaruh Literasi keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Fatwa Apriliani, Dr. Widiyanto, MBA., M.M. (2018) Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha batik di Kelurahan Kradenan dengan jumlah 45 unit usaha batik. Penelitian ini merupakan penelitian populasi atau menggunakan sampel jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase, uji asumsi klasik dan



analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS for Windows Release 23. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan parsial antara karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan.

Perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang adalah untuk lokasi peneliti terdahulu dilakukan UMKM Kota Pakolongan dengan judul “ Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. Sedangkan peneliti yang sekarang melaksanakan penelitian ini Pada UMKM Kecamatan Blimbing dengan judul “ pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, literasi keuangan, karakteristik wirausaha. Sedangkan persamaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang ialah sama-sama mengkaji tentang satu variabel bebas yang sama yaitu pengaruh karakteristik wirausaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh I Komang Gede Wirayasa. (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Tekstil Di Kecamatan Klungkung Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, karakteristik wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac & Michael, dan diperoleh sebanyak 185 UMKM industri tekstil dengan teknik pemilihan responden menggunakan purposive sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 23 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung; (2) karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung; dan (3) penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM industri tekstil di Kecamatan Klungkung.

Perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang adalah untuk lokasi peneliti terdahulu dilakukan UMKM di kecamatan Klungkung dengan judul “ Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Tekstil Di Kecamatan Klungkung. Sedangkan peneliti yang sekarang melaksanakan penelitian ini Pada UMKM di kecamatan Blimbing dengan judul “ pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, literasi keuangan, karakteristik wirausaha. Sedangkan persamaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang ialah sama-sama mengkaji tentang dua variabel bebas yang sama yaitu pengaruh literasi keuangan dan pengaruh karakteristik wirausaha.

Menurut Sadono Sukirno dalam Artikel Ericson Damanik (2014), “Pendapatan pengusaha merupakan keuntungan”. Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara berurutan. Dalam kaitannya dengan uraian tersebut diatas maka dapat disajikan alur pikir dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar 1 yaitu sebagai berikut



Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, maka penulis hipotesis dalam penelitian ini yaitu ;

H1= Diduga pasca pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

H2= Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

H3= Diduga karakter wirausaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

METODE PENELITIAN

Kamayanti et.al. (2022) menyatakan bahwa metode penelitian adalah teknik langkah demi langkah cara peneliti mengumpulkan data, menganalisis, hingga penyajiannya. Jenis metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di ambil secara rondom, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam paradigma *positivism*, pengetahuan manusia hanya dilegitimasi sebatas pengamatan panca indra manusia. Legitimasi ini berimplikasi pada pemahaman bahwa pengetahuan itu bersifat kuantitatif (harus bisa diukur) dan konkrit (real world) (Suhendri, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif.

Asosiatif menurut Sugiyono (2013), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang “Analsis Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristk Wirausaha Terhadap Pendapatan UMKM”.

Menurut Sugiyono (2017) populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek latau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang yang berjumlah 3589 responden. Peneliti memilih populasi ini karena gampang di jangkau oleh peneliti. Hal tersebut akan memudahkan peneliti untuk mencari data yang di perlukan untuk penelitian.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinyas lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 15% jumlah populasi yang ada pada UMKM Di Kecamatan Blimbing Kota Malang yaitu sebanyak 3589 responden. Dengan demikian Teknik Pengambilan Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Accidental sampling. Menurut Sugiyono (2017), sampling insidental adalah teknik



penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Oleh karena itu untuk memudahkan jumlah responden yang akan di teliti maka peneliti menggunakan alat ukur untuk menentukan jumlah responden yang di teliti yaitu rumus slovin dengan alasan karena jumlah populasi dalam penelitian tersebut lebih dari seratus sehingga peneliti menggunakan rumus slovin guna memudahkan dalam pengambilan sampel yang akan di teliti oleh peneliti.

Berikut rumus slovin di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{3589}{1 + 3589 \times (0,15)^2}$$

$$n = 45$$

keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen Kelonggaran Ketidaktelitian/Kesalahan 15%.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel yang di peroleh dalam penelitian tersebut berjumlah 45 responden. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan teknik pengumpulan data adalah: langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan secara langsung kedalam UMKM untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian pada UMKM di Kecamatan Blimbing Kota Malang

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai alat kumpul data utama karena penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuesioner berisikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Menurut Surwaton, (2014) kuesioner tertutup adalah jenis yang terdiri jumlah butir pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah opsi yang ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan menyediakan pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah opsi yang telah ditemukan, responden diminta untuk memilih opsi yang sesuai dengan keinginan.

Menurut Sugiyono, (2015) setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan diungkapkan dengan kata-kata juga untuk keperluan kuantitatif maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut

Tabel.3.1. Skala

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2



5.	Sangat tidak setuju	1
----	---------------------	---

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yakni literatur tentang biaya standar. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

4. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait. Menurut Yusuf (2014) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

5. Dokumentasi.

Dokumentasi teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder sebagai data pendukung dari penelitian ini dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan penelitian, untuk melengkapi penelitian, peneliti mengambil data sekunder melalui profil UMKM yang menyangkut dengan keperluan penelitian. Menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel bebas atau independen (X)

Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel (Terikat). Maka dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang teliti diantaranya adalah kompensasi finansial tidak langsung (X1) lingkaran kerja fisik (X2)

a. Pasca pandemi covid-19 (X1)



Dalam mengembangkan pendapatan UMKM pasca pandemi covid-19 tentu para pelaku UMKM harus memiliki jiwa yang sesuai dengan karakteristik dari wirausaha sehingga dengan begitu sikap dan mental dari pelaku usaha dapat siap kembali setelah mengalami penurunan pendapatan selama pandemi covid-19.

b. Literasi keuangan (X2)

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Yushita, (2017) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan akan muncul ketika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan

c. Karakteristik wirausaha (X3)

Munurut (mukoffi & As' adi, 2022) karskteristik wirausaha merupakan keunikan yang tekandung dalam personal para pelaku UMKM. Selain itu juga ,emurut (Apriliani, 2018) menyebutkan bahawa karakteristik wirausaha memiliki motif berprestasi. Maka dengan begitu karakteristik dari seorang pengusaha atau pelaku UMKM ini berguna untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pendapatan UMKM

2. Variabel terikat atau dependen (Y)

Variabel terikat merupakan merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2016). Variabel terikat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM. Pendapatan UMKM ini sangat bagi seorang pengusaha atau pelaku UMKM. Dalam penelitian ini pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari banyaknya barang yang terjual dari kegiatan produksi para pengajian di, UMKM Kota Malang. Harga jual barang merupakan harga yang sudah ditentukan oleh para penjual biaya standar terhadap pengendalian, pada penelitian ini diukur dengan satuan rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan blimbing adalah sebuah kecamatan di kota malang yang Beralamtkan Jl. Raden Intan Kav. 14 Kota Malang. Memiliki 11 Kelurahan Yaitu Kelurahan Kesatrian, Kelurahan Polehan, Kelurahan Purwanto, Kelurahan Bunulrejo, Kelurahan Pandanwangi, Kelurahan Blimbing, Kelurahan Purwodadi, Kelurahan Arjosari, Kelurahan Balarjosari, Kelurahan Polowijen, Kelurahan Jodipan.

Profil Responden

Pada bagian ini responden dibagi berdasarkan jenis kelamin (JK) pembagian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	27	60%
2	Perempuan	18	40%
Total Responden		45	100%



Tingkat usia seseorang dapat menunjukkan tingkat kematangan seseorang sehingga dapat mempengaruhi perilaku orang tersebut dalam pengambilan berusaha. Salah satunya adalah menentukan usaha UMKM. Pembagian kelompok usia responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut

Tabel 2
Tabel Usia Responden

N0	Kelompok usia	Frekuensi	Presentase
1	18-25	7	16%
2	26-30	15	33%
3	31-35	8	18%
4	36-40	10	22%
5	40>	5	15%
Total		45	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 45 responden pada kelompok usia yang terpilih, didominasi oleh responden pada kelompok usia 26-30 tahun dengan jumlah responden 15 orang (33%), kemudian diikuti oleh kelompok usia 36-40 tahun dengan jumlah responden 10 orang (22%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha yang melakukan UMKM di kecamatan blimbing adalah dari kelompok usia 26-30 tahun.

Pekerjaan Responden

Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai parameter seorang dalam mempengaruhi pekerjaan orang tersebut. Pembagian redponden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut

Tabel 3
Tabel Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	SD	16	37%
2	SMP	23	51%
3	SMA/SMK	6	13%
Total		45	100%

Sumber : data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 45 responden yang terpilih, didominasi oleh responden yang tingkat pendidikan terakhirnya ialah SMP dengan jumlah responden 23 orang (51%), kemudian diikuti oleh responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SD dengan jumlah responden 16 orang (37%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di kecamatan blimbing adalah tamatan SMP.5

Lama Usaha Responden

Pada penelitian ini peneliti menetapkan sampel yang memiliki pengalaman berusaha sebagai UMKM. Adapun pembagian jumlah pembagian jumlah pengakaman atau lama usaha dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4
Tabel lama usaha responden

No	Lama usaha	Frekuensi	Persentase
----	------------	-----------	------------



1	6 bulan – 11 bulan	2	5%
2	1 tahun- 2tahun	19	42%
3	3 tahun – 4 tahun	14	31%
4	> 6 tahun	10	22%
Total		45	100%

Sumber : data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 45 responden yang terpilih, didominasi oleh responden yang memiliki pengalaman bekerja sebagai pelaku UMKM adalah 1-2 tahun dengan jumlah responden 19 orang (42%), kemudian diikuti oleh responden yang memiliki pengalaman bekerja 3-4 tahun dengan jumlah responden 10 orang (22%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha UMKM di kecamatan Blimbing yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah memiliki lama usaha 1-2 tahun.

Uji Hipotesis

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila $>$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $<$, maka H_0 diterima dan Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila $>$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $<$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 5
Uji t

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
1		B	Std. error	Beta	T	Sig.
	(constant)	6.302	1.572		4.008	.001
	Pasca Pandemi Covid-19	.513	.085	.715	6.065	.001
	Literasi Keuangan	.155	.096	.006	2.157	.005
	Karakteristik Wirausaha	.171	.082	.208	2.087	.043

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan nilai t-hitung pada tabel 4.10 maka dapat dilakukan kaidah pengujiannya dengan nilai t-tabel, $\alpha = 0,05$ dan $n = 45$, uji satu pihak $dk = n - k - 1 / dk = 45 - 3 - 1 = 41$, sehingga diperoleh nilai t-tabel dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasca pandemi covid-19 (X1) Nilai variabel pasca pandemi covid-19 (X1) sebesar 6.065 dengan nilai 1,679 menunjukkan bahwa $>$ ($6.065 > 1,679$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa variabel pasca pandemi covid-19 (X1) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y).
2. Literasi keuangan (X2) Nilai variabel literasi keuangan (X2) sebesar 2,157 dengan nilai 1,679 menunjukkan bahwa $>$ ($2.157 > 1,679$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat



diartikan bahwa variabel literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y).

3. Karakteristik Wirausaha (X1) Nilai variabel karakteristik wirausaha (X3) sebesar 2.087 dengan nilai 1,679 menunjukkan bahwa $> (2.087 > 1,679)$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa variabel karakteristik wirausaha (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y).

Pengujian Hipotesis

Secara Simultan (Uji F) Dasar Pengambilan Keputusan gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova:

1. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya variabel pasca andemi covid-19 (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) serta variabel karakteristik wirausaha (X3) secara simultan (besama-sama) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y).
2. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya variabel Pasca pandemi covid-19 (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) serta variabel karakteristik wirausaha (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y). Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel:
 - a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima. Maka artinya variabel karakteristik wirausaha (X1) dan variabel modal usaha (X2) serta variabel strategi pemasaran (X3) secara simultan (besama-sama) berpengaruh terhadap variabel pengembangan UMKM (Y).Sebaliknya.
 - b. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak. Maka artinya variabel pasca pandemicovid-19 (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) serta variabel karakteristik wirausaha (X3) secara simultan (besama-sama) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y).

Dengan diketahui df 1 sebesar 3 dan df 2 sebesar 41 dan tingkat signifikan sebesar 5% , dilihat pada f tabel maka nilainya sebesar 2,67

Tabel 4.9. hasil uji F-simultan Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 6
Uji F

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig
1 Regression	135.805	3	45.268	36.555	.001
Residual	50.773	41	1.238		
total	186.578	44			

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 36.555 dan nilai Fhitung sebesar 2,67 dan probabilitas signifikan $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pasca pandemi covid-19 (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) serta variabel strategi pemasaran (X3) karakteristik wirausaha (besama-sama) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y) atau berarti signifikan. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

Pembahasan



Berdasarkan hasil analisa terhadap temuan penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari tiga (3) variabel yang diangkat terkait pendapatan UMKM di Kecamatan Blimbing ketiga-tiga variabel tersebut memberikan pengaruh, baik variabel pasca pandemi covid-19, literasi keuangan maupun karakteristik wirausaha.

Pengaruh Variabel Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pasca pandemi covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan blimbing hal tersebut terlihat dari nilai diperoleh sebesar 6.065 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,679 menunjukkan bahwa $6.065 > 1,679$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa variabel pasca pandemi covid-19 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Blimbing.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Pasca pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan pendapatan pada UMKM kecamatan Blimbing dari hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien bata ustandardized variabel pasca pandemi covid-19 sebesar 0,513 (sig) t sebesar 0,001. berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pasca pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan pendapatan pada UMKM Kecamatan Blimbing. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baiknya pasca pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada UMKM Kecamatan Blimbing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Vhikry & Ana Susi Mulyani (2023) bahwa pasca pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap berbagai UMKM di Indonesia.

Pengaruh Variabel Literasi keuangan Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan blimbing hal tersebut terlihat dari nilai diperoleh sebesar t hitung 2.157 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,679 menunjukkan bahwa $2,157 > 1,679$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Blimbing.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan pendapatan pada UMKM kecamatan Blimbing dari hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien bata ustandardized variabel literasi keuangan sebesar 0,155 (sig) t sebesar 0,001. berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan pendapatan pada UMKM Kecamatan Blimbing. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baiknya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pendapatan UMKM Kecamatan Blimbing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djou (2019)

Tentang pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian keuangan terhadap pendapatan pada UMKM Kabupaten Ende. Namun apabila tingkat literasi keuangan rendah maka akan berdampak kurang baik dalam mengelola usaha bisnis, pengetahuan umum keuangan semakin perlu dimiliki oleh setiap individu pelaku UMKM Kecamatan Blimbing agar lebih menguasai strategi-strategi keuangan dalam mengelola bisnis dan mengembangkan usaha



dengan cara menyimpan tabungan, berinvestasi untuk masa jangka panjang kemudian melakukan asuransi yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

Pengaruh Variabel Karakteristik Wirausaha Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel karakteristik wirausaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan blimbing hal tersebut terlihat dari nilai diperoleh sebesar 2.087 sedangkan nilai sebesar 1,679 menunjukkan bahwa $> (2.087 > 1,679)$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa variabel karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Blimbing.

Faktor pertama yang mempengaruhi keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Blimbing yaitu karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha diartikan sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu memiliki karakteristik dalam menjalankan usaha untuk memperkuat daya saing guna mencapai pendapatan usaha, karena karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan yang mencerminkan bagaimana kemampuan pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola pendapatan dan dapat membentuk suatu sikap kepemimpinan yang baik dalam menjalankan usaha yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang tepat. Hal tersebut menegaskan bahwa apabila karakteristik wirausaha diterapkan dengan baik, maka pendapatan akan lebih baik dan meningkat

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Blimbing, semua pernyataan pada variabel karakteristik wirausaha cenderung mendapatkan tanggapan setuju oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Blimbing menyetujui bahwa penerapan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh untuk mencapai pendapatan UMKM yang maksimal.

Adanya pengaruh karakteristik wirausaha terhadap pendapatan UMKM didukung oleh penelitian Purwanti (2012) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Menurut Sumarno (2010) seseorang yang memiliki karakteristik wirausaha biasanya dapat menciptakan inovasi, menemukan cara baru dalam memproduksi, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya. Setyawati (2009) mengemukakan jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan. Kajian Widowati (2020) juga menyebutkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan Pasca pandemi covid-19 secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan UMKM pada Kecamatan Blimbing.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa Literasi keuangan secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan UMKM pada Kecamatan Blimbing.



3. Hasil penelitian membuktikan bahwa Karakteristik wirausah secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan UMKM pada Kecamatan Blimbing.

Agar penelitian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pelaku UMKM disarankan agar terus meningkatkan jenis usahanya juga perlu dikembangkan sehingga akan memperoleh keuntungan usaha yang lebih banyak.
2. Kepada pemerintah agar terus memberikan dukungan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Blimbing.
3. Kepada peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pendapatan UMKM dengan meninjau dari aspek-aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hanifi, Izza Fadhila, et al. "LowCal Kitchen sebagai Pendongkrak Kebangkitan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 melalui Karakteristik dan Strategi Kewirausahaan." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*. Vol. 2. No. 1. 2022.
- Apriliani, M.F.W. (2018). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik. *Economic education analysis journal*, 7(2), 761-776.
- Apriliani, M. F., & Widiyanto, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761-776.
- Amaliyah, Riski, and Rini Setyo Witiastuti. "Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM Kota Tegal." *Management Analysis Journal* 4.3 (2015).
- Arikunto, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamanay, Nency Diera, Luh Dina Ekasari, and Ahmad Mukoffi. "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 4.3 (2021): 263-269.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Indarto, and Djoko Santoso. "Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13.1 (2020): 54-69.
- Maisaroh, M. (2019). Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi Dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2), 1-9.
- Mukoffi, A., & As'adi A. (2021). Determinan kebijakan pemerintah sebuah solusi keberlangsungan usaha UMKM di tengah pandemi covid-19. *Jurnal paradigma ekonomika*, 16(2), 235-246.
- Nasution, A. H., Saragih, A. K., & Lestari, D. (2022). Dampak Kebijakan Pemulihan Ekonomi Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pasca Covid-19. *Jurnal Informasi Keagamaan, Manajemen dan Strategi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (IKaMaS)*, 2(2), 206-215.
- Nuzul, S., Nalini, L., & Kunci, K. (2021). Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro , Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(1), 662-669.
- Priyanto, 2014. *SPSS 22 : pengolahan data terpraktis*, Yogyakarta : ANDI OFFSET



- Purwanti, (2012). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan umkm di desa dayaan dan kalilondo salatiga. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 5 (9).
- Putri, Sedinadia. "Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 4.2 (2020): 147-162.
- Setyawati. (2009). *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Asmara Books.
- Setiawati, Rosti. "PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM PASCA COVID-19." (2020): 159-168.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Siregar dkk 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh*. (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2019). Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1>.
- Suhendri, H., Putri, S.A. & Risnaningsih. (2022). Critical Etnography of Micro PPKM Policy In The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs. *RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.
- Sumarsono, (2010). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thaha, A. F. 2020. Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147–153.
- Utami, Rizky, and Rochiyati Murniningsih. "Pengaruh Modal Sosial dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pertumbuhan UMKM (Studi Pada UMKM Bidang Pariwisata Kabupaten Magelang)." *UMMagelang Conference Series*. 2021.
- Vhikry, Muhammad, and Ana Susi Mulyani. "MENCERMATI DAMPAK DIGITALISASI BAGI UMKM PASCA PANDEMI COVID 19." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.8 (2023): 7287-7290.
- Widowati. (2020). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran dan Inovasi Terhadap Perkembangan UMKM*. Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan.
- Wijoyo, Hadion. "Digitalisasi umkm pasca pandemi covid-19 di riau." *Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara* (2020): 12-16.
- Wirayasa, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Tekstil Di Kecamatan Klungkung* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).